

## PENGARUH ARUS KAS DAN LABA TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Monetarist Butar Butar<sup>1</sup>, Yannuke Patricia Siahaan<sup>2</sup>, Johari Sitompul<sup>3</sup>, Irman Jaya Ndruru<sup>4</sup>  
Universitas Darma Agung<sup>1,2,3,4</sup>  
Jalan TD Pardede No 21 Medan

Email:

[monetaristbutarbutar@gmail.com](mailto:monetaristbutarbutar@gmail.com)<sup>1</sup>, [yannukepatriciasiahaan80@gmail.com](mailto:yannukepatriciasiahaan80@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Jotompul75@gmail.com](mailto:Jotompul75@gmail.com)<sup>3</sup>, [irmanjayandruru8@gmail.com](mailto:irmanjayandruru8@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas dan laba terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2017-2020. Sumber penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang bersumber perusahaan manufaktur yang terdaftar di [www.bei.go.id](http://www.bei.go.id). Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian adalah secara parsial arus kas tidak berpengaruh terhadap *return saham*, laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan secara simultan arus kas dan laba bersih berpengaruh terhadap *return* saham

**Kata Kunci :** Total Hutang, Perputaran Persediaan dan Laba Bersih

### PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan. Selain tujuan perusahaan memperoleh keuntungan, eksistensi perusahaan perlu dijaga. Keberlanjutan perusahaan akan dipengaruhi oleh besarnya atau banyaknya jumlah investor. Tujuan didirikannya perusahaan secara umum ada 3 yaitu: mencapai laba (profit) semaksimal mungkin, memakmurkan pemilik perusahaan/para pembeli saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dinilai dari saham. Jadi 3 tujuan perusahaan tersebut mempunyai nilai dan konteksnya masing-masing. Nilai perusahaan dapat meningkat apabila harga saham juga meningkat. Semakin meningkat harga saham maka meningkat pula tingkat kemakmuran para investor. Arus kas merupakan komponen penting yang membahas mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dalam kegiatan operasional

perusahaan. Arus kas perusahaan terdiri dari 3 bagian yaitu arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan. Jadi, laporan arus kas ini dapat menunjukkan efektif atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola dana. Untuk melihat peningkatan laba dan juga melihat kinerja perusahaan dapat dilihat dari Laporan Laba Rugi. Ada 3 tujuan utama yang digunakan perusahaan menghasilkan laba yaitu : Sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan investasi, sarana pengembangan serta dana darurat perusahaan; sebagai sarana dalam melunasi utang milik perusahaan serta sebagai sarana biaya operasional dan bahan baku sehingga penilaian yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan adalah Laba Bersih. Jika laba bersih meningkat maka nilai saham juga akan meningkat dan *return* saham pun juga meningkat, Seperti dijelaskan di atas laporan arus kas terdiri dari 3 bagian, salah satunya arus kas pendanaan. Arus kas

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license  
Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

pendanaan menunjukkan arus kas masuk dan keluar terkait dengan aktivitas pendanaan/pembiayaan perusahaan pada periode tertentu. Yang termasuk dalam arus kas aktivitas pendanaan adalah pinjaman bank, penerbitan obligasi, penerbitan saham melalui IPO atau *initial public offering*, penerbitan saham baru. Semakin meningkat laba yang dihasilkan maka saham yang diberikan kepada pemegang saham juga semakin meningkat, dana arus kas yang dihasilkan terutama pendanaan juga semakin besar saham yang akan diterbitkan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “PENGARUH ARUS KAS DAN LABA TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

### 2.3. Laba

Laba menurut Ardiantho (2019:100) adalah kelebihan total pendapatan dibandingkan total

### 2.4. Arus Kas Operasi Terhadap *Return Saham*

Arus kas adalah catatan keuangan perusahaan yang isinya segala informasi pemasukan dan pengeluaran dalam satu periode. Arus kas operasi adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan operasional perusahaan pada periode tertentu. Yang termasuk dalam arus kas aktivitas operasi adalah penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada pegawai, penerimaan bunga, pembayaran pajak, dan lainnya yang terkait dengan aktivitas operasi. Secara teori semakin tinggi arus kas operasional, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor sehingga semakin besar pula *expected return saham*. Hasil penelitian Fernand Pratama(2022) menyatakan bahwa arus kas operasional tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, Putri Pratiwi (2021) menyatakan arus kas operasi berpengaruh

## 2. Uraian Teoritis

### 2.1. *Return Saham*

Horne dan John (2012:114) menjelaskan bahwa *Return Saham* merupakan “pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal”.

### 2.2. Arus Kas

Arus kas aktivitas operasi menurut PSAK no 2 adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi luar.

bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*

positif terhadap *Return Saham* sedangkan menurut Keisya L. Ander, dkk (2021) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*  
H<sub>1</sub>: Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

### 2.5. Arus Kas Investasi Terhadap *Return Saham*

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas investasi adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan investasi perusahaan pada periode tertentu. Yang termasuk dalam arus kas aktivitas investasi adalah pembelian aset tetap, penjualan aset tetap, penyertaan saham, dan bentuk investasi lainnya. Secara teori semakin tinggi arus kas investasi, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor sehingga semakin besar pula *expected return saham*. Hasil penelitian Fernand Pratama(2022) menyatakan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *Return*

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

Saham, Putri Pratiwi (2021) menyatakan arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham* sedangkan menurut Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) menyatakan bahwa arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*  
H<sub>2</sub>: Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## 2.6. Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return Saham*

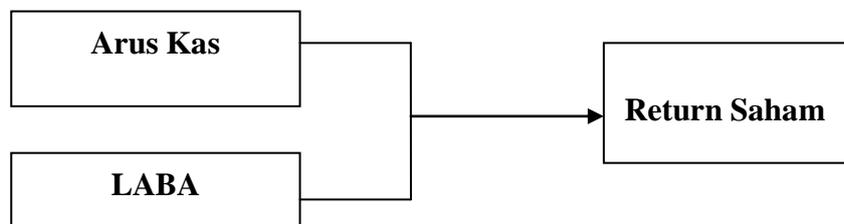
Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan pendanaan perusahaan pada periode tertentu. Yang termasuk dalam arus kas aktivitas pendanaan adalah pinjaman bank, penerbitan obligasi, penerbitan saham melalui IPO atau initial public offering, penerbitan saham baru melalui HMETD, dan lainnya. Secara teori semakin tinggi arus kas pendanaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor sehingga semakin besar pula *expected return saham*. Hasil penelitian Fernand Pratama (2022) menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *Return Saham*, Eko

Prima Gultom (2016) menyatakan arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham* sedangkan menurut Anif Sarifudin dan Sodikin Manaf (2016) menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*  
H<sub>3</sub>: Arus kas investasi berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## 2.7. Laba Bersih Terhadap *Return Saham*

Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, di mana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan semakin tinggi pula kepercayaan investor sehingga semakin besar pula *expected return saham*. Hasil penelitian Selviani (2014) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap *Return Saham*, Novita Sari (2022) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap *Return Saham*  
H<sub>4</sub>: Laba Bersih berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## 2.8. Kerangka Konseptual



### Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di atas, Arus kas berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*, Laba berpengaruh secara parsial sedangkan secara simultan arus kas dan laba berpengaruh terhadap *Return Saham*. Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka jumlah saham yang diberikan kepada pemegang saham juga semakin meningkat, serta arus kas pendanaan juga semakin besar seiring dengan saham yang akan diterbitkan.

## 3. Metode Penelitian

Selama periode 2017-2020, populasinya dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan jumlah 31 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel perusahaan sebanyak 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

sekunder dimana yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan perusahaan manufaktur sub

sector otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1. Hasil Penelitian**

**4.1.1. Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.1.**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Arus_Kas	40	26,00	8231,00	1576029,8500
Laba	40	342,00	25531,00	4381385,0250
Return_Saham	40	,43	6,51	1,2180
Valid N (listwise)	40			

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Berdasarkan hasil pengolahan dari Tabel 4.1. menunjukkan bahwa Mean Arus Kas sebesar 1576029,8500 yang berarti rata-rata perusahaan sampel mampu memenuhi arus kas perusahaan sebesar 1576029,8500 kali

dari total aset yang dimiliki dalam satu tahun. Nilai maksimum sebesar 8231,00 kali dari Total Aset dan nilai minimumnya sebesar 26,00.

**4.1.2. Uji Normalitas**

**Tabel 4.2. Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18612160
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,066
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Berdasarkan Uji *Kolmogorov Smirnov*, nilai asymp signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai sig sebesar 0,200 atau lebih. Kesimpulannya adalah arus kas, laba dan *Return saham* yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian karena berdistribusi secara normal.

**4.1.3. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model <sup>c</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Arus kas	,927	1,078
	Laba	,952	1,051

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

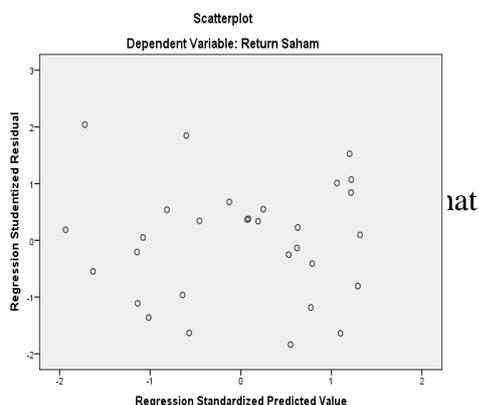
Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

a. Dependent Variable: Return Saham

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Dari Tabel 4.3. diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel > 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel < 10 sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.1.4.Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.1.**

*Scatterplot*

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Pada Gambar 4,1 di atas, titik-titik yang menyebar disekitar atau mengikuti garis diagonal yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Gambar tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang layak digunakan memenuhi uji normalitas data.

#### 4.1.5. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.4.**  
**Uji Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,205 <sup>a</sup>	,042	-,069	,196566	2,527

a. Predictors: (Constant, X2\_ Laba, X1\_ Arus kas

b. Dependent Variable: Y\_Return saham

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Dari Tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,527. Dengan jumlah *predictors* sebanyak 2 buah ( $k = 2$ ) dan sampel sebanyak 40 perusahaan ( $n=40$ ), dengan tingkat signifikasi 5%, maka dapat ditentukan nilai dl adalah sebesar 1.338

dan nilai du adalah sebesar 1.658 sehingga nilai  $dl < DW < 4 - dl$  yaitu  $4 - 1.338 = 2,662$  dan nilai  $du < DW < 4 - du$  yaitu  $4 - 1.658 = 2,342$ . Berarti variabel Arus kas, dan Laba dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

4.1.6. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.5.  
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	3,227	,108	,000
	Arus Kas	-9,593	,001	,026
	Laba	3,011	1,034	,039

a. Dependent Variable: Y\_DPR

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linear adalah :

$$Y = 3,227 - 9,593 + 3,011 + e$$

Berdasarkan model regresi pada Tabel 4.5. diatas maka hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1.Nilai konstanta adalah 3,227 ditunjukan bahwa bahwa *Return Saham* akan bernilai 3,227 apabila masing-masing variabel Arus kas dan Laba bernilai 0.
- 2.Koefisien regresi yang dimiliki oleh Variabel X<sub>1</sub> (Arus kas) adalah -9,593. Nilai koefisien regresi negatif menunjukkan

bahwa Arus kas berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*. Dikatakan bahwa apabila setiap kenaikan satu satuan variabel Arus kas, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan *Return saham* sebesar 9,593.

3. Koefisien regresi yang dimiliki oleh Variabel X<sub>2</sub> (Laba) adalah 3,011. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa Laba berpengaruh positif terhadap *Return Saham*. Dikatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Laba, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan *Return saham* sebesar 3,011.

4.1.7. Uji Hipotesis

4.1.7.1. Uji t

Tabel 4.6.  
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	
1	(Constant)	3,227	,108	,000
	Arus Kas	-9,593	,001	,026
	Laba	3,011	1,034	,039

a. Dependent Variable: Y\_DPR

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Dari Tabel 4.6. diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.Nilai t<sub>hitung</sub> yang dimiliki oleh Variabel Arus Kas  $-0,094 < t_{tabel} \ 2,028$  dan nilai signifikan sebesar  $0,026 < 0,05$  dengan taraf

signifikan yang ditetapkan sehingga variabel arus kas berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.

2.Nilai t<sub>hitung</sub> yang dimiliki oleh Variabel Laba memiliki nilai t<sub>hitung</sub>  $4,252 > t_{tabel}$

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

2,028 dan nilai t-signifikan sebesar 0,039 < 0,05 dari taraf signifikan yang telah ditetapkan sehingga variabel Laba

berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.

**4.1.7.2. Uji F**

**Tabel 4.7.**  
**Uji F**

ANOVA			
Model		F	Sig.
1	Regression	3,379	,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Berdasarkan Tabel 4.7., diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,379 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,26 atau t-signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara bersama-sama variabel Arus kas dan Laba berpengaruh terhadap *Return saham*.

**4.1.7.3. Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.8.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 <sup>a</sup>	,342	,369	,76566

**Sumber: Olahan Penulis (2021)**

Berdasarkan Tabel 4.8. diatas dijelaskan nilai Adjusted R Square sebesar 0,369 yang menerangkan bahwa variabel Arus kas dan Laba mempunyai tingkat korelasi atau hubungan yang kuat terhadap *Return saham* karena lebih besar dari 0,5. Penelitian ini menggunakan hasil *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas berupa Arus kas dan Laba dalam mempengaruhi variabel *Return saham* adalah sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh diluar model yang diuji dalam penelitian ini.

**5.Kesimpulan dan Saran**

**5.1. Kesimpulan**

1. Variabel arus kas operasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return saham*.
- 2.Variabel laba berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

3.Variabel Arus Kas Operasi dan Laba berpengaruh terhadap variabel *Return Saham*.

4. Koefisien determinasi *adjusted R square* yang bernilai 0,342 menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas variabel Arus kas dan Laba dalam mempengaruhi variabel *Return saham* adalah sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh diluar model yang diuji dalam penelitian ini.

**5.2. Saran**

- 1.Bagi para investor perlu diperhatikan faktor-faktor yang yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup usaha perusahaan sehingga bisa membantu mempertimbangkan keputusan investasi.
- 2.Bagi auditor, perlu dikaji secara lengkap masalah-masalah yang ada di perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat arus kas dan laba terhadap *Return Saham*.
- 3.Bagi akademisi,sebaiknya dikembangkan penelitian tentang kebijakan dividen dengan menambah jumlah sampel, menambah variabel bebas, dan menambah jumlah sektor

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

perusahaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terkait dengan masalah *Return Saham*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A, Santy. 2019. *Modul Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Penelitian Ilmiah*. Medan: Universitas Darma Agung
- Ardhianto, Widana Nur. 2019. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Quardant
- Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) di akses pada bulan april 2021
- Harahap, Syafri, Sofya. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Hardian, 2011. *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Laba Akuntansi, Terhadap Return Saham*. *Jurnal skripsi*
- Haryeti dan Ririn Araj Ekayanti, *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia, ISSN 2303-1744, Vol. 2No. 4. Desember 2019.*
- Hilal, Fathul PK, *Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas dan Net Profit Margin terhadap Return saham perusahaan asuransi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, Universitas Islam Indonesia, 2009.*
- Idawati dan Sudiarta. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indriantoro, N. dan B. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta. 2002.
- Iswadi dan Yunina, *Pengaruh Laba Akuntansi, Financial leverage, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham, Jurnal E-Mabis FE-Unimal, Volume 7, Nomor 1. Januari, 2006.*
- James M. Reeve, 2018. *Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di BEI 2013-2017)*. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- Kwang, Tan En, *Pengaruh Koefisien Respon Laba Akuntansi terhadap Harga Saham dalam Masa Krisis Ekonomi di Indonesia*”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 2No. 1, November 2002.
- Nurmahami. 2012. *Analisis Pengaruh Komponen Arus kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*
- Oktavia, Vicky, *Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Pada Saham LQ-45 Periode 2002-2004*, *Tesis tidak dipublikasikan, 2018.*
- Puji, Yuni Astutik, *Informasi Laba Operasi dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dan Prediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Manufaktur (Pada Bidang Food and Beverages)*, *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. 2019*
- Rahmasari. 2014. *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan Serta Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal skripsi*
- Sesantyarso, Ria, *Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.*
- Suhayati, Aggadini. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta Graha Ilmu
- Susan, Marcellia, *Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Pengaruhnya Pada Harga Saham, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 2. Mei, Fakultas*

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

- Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, 2009.
- Sisil, Marcellia, Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Pengaruhnya Pada Harga Saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No. 2.Mei, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha, 2018.
- Suwardjono, Teori Akuntansi: *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2010.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* . Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Tsasiwi, Restu. (2014). Analisis Pengaruh Manajemen Laba dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di BEI 20011-2014). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.
- Utama. 2011. Analisis Pengaruh Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI.
- Widya Trisnawati, 2013. Pengaruh Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan Serta Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal skripsi*.
- Yosanih, irita. (2017). Analisis Hubungan antara Berbagai Gabungan Proksi Investment Opportunity Set dan Real Growth dengan Menggunakan Pendekatan Confirmatory Factor Analysis. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 6 No. 2.

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3475>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>